

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak keompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Dalam implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband di TK Islam Ibadah Mencakup:

- a. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebelum kegiatan seni musik drumband dilakukan guru atau pelatih drumband terlebih dahulu menyiapkan media alat musik drumband seperti *snare drum*, *bellyra*, *bass drum*, dan *crymball* yang akan digunakan dalam kegiatan seni musik drumband, adapun yang direncanakan guru sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband yaitu:

- Pelatih menyiapkan alat seni musik drumband
- Pelatih memberikan pengarahan dan peregangan sebelum melakukan ekstrakurikuler seni musik drumband.

- Pelatih memberikan contoh gerakan pukulan-pukulan dalam memainkan alat seni musik drumband dan memberikan materi lagu

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband ini dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu setiap hari rabu setelah jam pembelajaran dan waktu yang digunakan kurang lebih 45 menit, sebelum kegiatan seni musik drumband dimulai pelatih mengatur barisan anak, kemudian melakukan pemanasan dengan melatih gerakan yang akan dilakukan kurang lebih 10 menit, setiap 1 kali pertemuan. Pelatih mengajarkan 1 lagu dengan dilakukan secara berulang-ulang agar anak dapat mengingat nada dan lagu serta gerakannya. Di TK Islam Nurul Ibadah kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband selalu dilaksanakan sehingga anak dapat berkembang dengan baik, baik kemampuan secara fisik maupun kecerdasan anak. Berikut ini ada beberapa langkah yang diterapkan oleh pelatih ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband untuk mengembangkan motorik kasar anak.

- Pelatih mencontohkan gerakan memukul alat seni musik drumband
- Pelatih memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband
- Pelatih memadukan pukulan dengan lagu
- Pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu

c. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan seni musik drumband beberapa kali, pelatih melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan atau pukulan anak yang

terlambat dalam pukulan yang belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, pelatih melatih secara perlahan dan mengulang gerakan atau pukulan nada beberapa kali. Adapun alat evaluasi yang pelatih gunakan kepada anak yaitu observasi dan unjuk kerja, dengan observasi pelatih dapat mengamati gerakan anak sesuai tingkat perkemangan anak dalam mengikuti gerakan dan pukulan nada dan unjuk kerja pelatih dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan lagu dan nada. Jadi dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja pelatih melakukan penilaian kepada anak, apakah anak berkembang aspek motorik kasarnya setelah mengikuti ekstrakurikuler seni musik drumband maka pelatih menilai dengan menggunakan indikator. Adapun alat evaluasi observasi dan unjuk kerja pelatih ekstrakurikuler seni musik drumband menggunakan 4 indikator, yaitu: BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

2. Faktor pendukung implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Sarana dan prasarana, dengan sarana dan prasarana yang disiapkan untuk kegiatan seni musik drumband yaitu tempat latihan ekstrakurikuler drumband, alat-alat drumband, dan baju drumband anak. Sarana tersebut dapat menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Untuk awal pembelajaran yang di mana pelatih dan anak didik dapat menggunakan fasilitas yang telah disiapkan.
 - b. Pelatih memberikan contoh gerakan terlebih dahulu Sebelum memainkan alat seni musik drumband kepada anak-anak, dengan diberikan contoh terlebih dahulu anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan benar. Anak juga tidak

kesusahan dalam melakukan gerakan dalam memainkan alat musik drumband. Sehingga dengan memainkan alat musik drumband dapat mengembangkan aspek motorik kasar anak.

3. Faktor penghambat implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. kondisi anak, dalam hal ini kondisi anak mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Anak yang memiliki kondisi tersebut dalam artian anak *mood* yang tidak baik, anak banyak bicara, anak lari-lari, dan ada anak yang tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Terkait hal tersebut pelatih lebih bisa mendekati anak dengan mengajak anak agar anak mau bersemangat dalam memainkan alat musik drumband dengan cara memanggil nama anak jika ada yang berbicara, memotivasi anak, bilang tepuk fokus, tepuk semangat baru anak mau mendengarkan dan anak bisa fokus lagi.
 - b. kurangnya pelatih atau tenaga pendidik, hal tersebut juga berpengaruh dalam perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan seni musik drumband, karena jika tidak lengkapnya pelatih ketika kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband, maka pelatih sangat terkendala dalam melatih anak didiknya, apalagi yang diajarkan adalah anak usia dini. Terkait hal tersebut sebaiknya pihak sekolah menambah 1 orang pelatih agar proses pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan optimal khususnya untuk perkembangan fisik motorik dalam perkembangan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah, kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband sebagai salah satu alternative dalam mengembangkan motorik kasar anak cukup menyenangkan dan dapat membuat anak menjadi senang, ceria, dan semangat. Sebaiknya pihak sekolah lebih kreatif dalam membuat kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband, agar anak tidak mudah bosan, dan ditambah lagi jenis seni musik dan gerakan yang bervariasi sehingga motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal jika diasah terus menerus dengan gerakan-gerakan baru dan lagu-lagu baru.
2. Pelatih hendaknya tetap melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband sesuai yang telah direncanakan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.
3. Hendaknya menambah pelatih agar dalam setiap proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.